

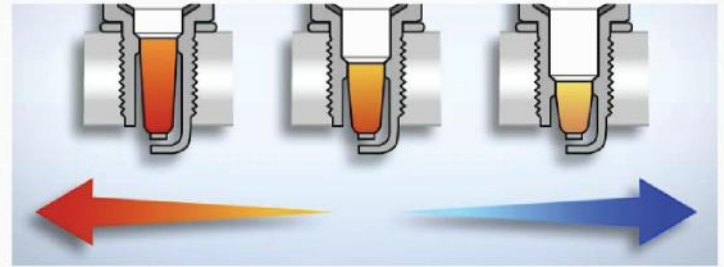
# WASPADAI

## JIKA KONDISI BUSI SEPERTI INI (PART 2)

### PENTINGNYA MEMPERHATIKAN PEMASANGAN BUSI

Salah satu penyebab utama kerusakan busi yang sering ditemukan di lapangan adalah pemasangan busi tidak sesuai dengan torsi standar yang telah ditentukan. Setiap busi memiliki radius putar pengencangan yang telah ditentukan oleh pabrikan sehingga dapat berakibat fatal jika pemasangan tidak sesuai.

### TINGKAT PANAS YANG TIDAK SESUAI



Selain cara pasang busi yang salah, kondisi yang sering ditemukan di lapangan sebagai salah satu penyebab kerusakan busi adalah tingkat panas yang tidak sesuai sehingga kemampuan busi dalam menerima dan melepaskan panas di dalam ruang bakar mesin tidak optimal.



| KONDISI BUSI                                  | GEJALA  | PENYEBAB  | TINDAKAN PERBAIKAN  |
|---|---|---|---|
| <b>KERUSAKAN MEKANIS</b>                      | <ul style="list-style-type: none"> <li>Kendaraan sulit dihidupkan saat distarter awal</li> <li>Gagal pengapian</li> <li>Asap knalpot berwarna hitam</li> </ul>      | <ul style="list-style-type: none"> <li>Torsi pengencangan busi tidak sesuai</li> <li>Pengencangan busi hanya dilakukan dengan menggunakan tangan</li> </ul>     | <ul style="list-style-type: none"> <li>Ganti busi</li> <li>Kencangkan busi dengan torsi yang sesuai</li> <li>Ganti komponen yang rusak</li> <li>Periksa kompresi pada semua silinder</li> </ul> |
| <b>PEMAKAIAN TERLALU LAMA</b>                 | <ul style="list-style-type: none"> <li>Kendaraan sulit dihidupkan saat distarter awal</li> <li>Mengurangi efisiensi bahan bakar</li> </ul>                          | <ul style="list-style-type: none"> <li>Elektroda terkikis karena pemakaian</li> <li>Adanya penumpukan bahan kimia asing (aditif, bensin timbal, dsb)</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Ganti busi</li> </ul>  |
| <b>MELELEH</b>                                | <ul style="list-style-type: none"> <li>Kendaraan sulit dihidupkan saat distarter awal</li> <li>Gagal pengapian</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Timing pengapian tidak tepat</li> <li>Rentang panas busi tidak sesuai</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Ganti busi dengan rentang panas yang sesuai</li> <li>Periksa campuran udara dan bahan bakar</li> </ul>   |
| <b>KERUSAKAN PADA BAGIAN GROUND ELECTRODE</b> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Gagal pengapian</li> <li>Kehilangan tenaga</li> <li>Ada kebisingan di mesin</li> </ul>                                       | <ul style="list-style-type: none"> <li>Torsi pengencangan busi tidak sesuai</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Kencangkan busi dengan torsi yang sesuai</li> </ul>  |
| <b>ADANYA CAMPURAN FUEL ADDITIVE</b>          | <ul style="list-style-type: none"> <li>Kendaraan sulit dihidupkan saat distarter awal</li> <li>Gagal pengapian</li> <li>Mengurangi efisiensi bahan bakar</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Penggunaan Zat Aditif yang berlebihan</li> <li>Rentang panas busi tidak sesuai</li> </ul>                                | <ul style="list-style-type: none"> <li>Ganti busi dengan rentang panas yang sesuai</li> <li>Ganti busi dengan upgrade ke logam mulia</li> </ul>   |



## PUNYA PERTANYAAN SEPUTAR BUSI DAN MESIN KENDARAANMU?

Sapa kami di media sosial dengan #tanyadongbaNGK untuk mendapatkan informasi lebih lanjut seputar busi & mesin kendaraan!

